

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen senyawa utama dari tiap sampel adalah sebagai berikut:
  - Minyak selasih: eugenol dan beta-ocimene;
  - Minyak nilam: azulene dan patchouli alkohol;
  - Minyak rosemary: 1,8-sineol dan  $\alpha$ -pinen;
  - Minyak akar wangi: cycloisolongifolene dan clovene;
  - Minyak kayu putih: 1,8-sineol dan limonene;
  - Minyak serai dapur: neral dan Z-sitral.
2. Pengaruh minyak atsiri dalam menurunkan aktivitas lokomotor pada mencit sebagai berikut:
  - a. Minyak selasih efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian volume 0,3 mL dan 0,5 mL dalam waktu 45 menit.
  - b. Minyak nilam efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian semua volume.
  - c. Minyak rosemary efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian volume 0,5 mL.
  - d. Minyak akar wangi efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian semua volume.

- e. Minyak kayu putih efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian volume 0,3 mL dan 0,5 mL.
  - f. Minyak serai dapur efektif memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit pada pemberian semua volume.
3. Sampel yang memberikan pengaruh dalam menurunkan aktivitas lokomotor terkuat pada volume 0,1 mL destilat dimiliki oleh minyak serai dapur dengan persen penurunan sebesar 35,95%; pada volume 0,3 mL destilat dimiliki oleh minyak selasih dengan persen penurunan sebesar 59,31%; dan pada volume 0,5 mL destilat dimiliki oleh minyak rosemary dengan persen penurunan sebesar 71,79%.

## 5.2 Saran

Perlu dilakukan pemisahan senyawa-senyawa utama pada minyak selasih, nilam, rosemary, akar wangi, kayu putih dan serai dapur untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh dari tiap-tiap komponen minyak atsiri tersebut dalam menurunkan aktivitas lokomotor mencit serta pengembangan aplikasinya pada manusia. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh inhalasi minyak atsiri sebagai antidepresan adalah dengan mencoba spesies yang berbeda baik dari famili yang sama maupun famili yang berbeda yang mengandung komponen utama relatif sama.